

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Masalah Penelitian, (3) Fokus Penelitian, (4) Tujuan Penelitian, (5) Manfaat Penelitian, (6) Asumsi Penelitian, (7) Ruang Lingkup Penelitian, (8) Definisi Istilah. Delapan hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kata sarkasme diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos* yang lebih jauh diturunkan dari kata kerja *sarkasein* yang berarti “merobek-robek daging seperti daging anjing”, “menggigit bibir karena marah”, atau “berbicara dengan kepahitan”. Misal, “mulut kamu harimau kamu” Keraf (2004: 143-144). Dapat diartikan sarkasme merupakan kata-kata yang diutarakan secara kasar, pedas, dan menyakiti hati orang lain. Peneliti memilih objek kanal Youtube Deddy Corbuzier. Hal tersebut dikarenakan mayoritas kata-kata yang digunakan cenderung kasar, hinaan, sindiran, dan celaan. Menurut Widiastuti (2016:24) penggunaan gaya bahasa sarkasme dibedakan dalam beberapa bentuk sebagai berikut: Sarkasme sifat, Sarkasme tindakan, Sarkasme hasil dari tindakan, Sarkasme himbauan, dan Sarkasme sebutan. Maka adanya hasil observasi penelitian ini agar peneliti dapat mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk sarkasme di Channel Youtube Deddy Corbuzier.

Menurut Keraf (2010:143) mengatakan bahwa sarkasme adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan getir. Sarkasme adalah gaya bahasa yang selalu menyakiti hati dan kurang enak didengar. Dapat diartikan bahwa sarkasme adalah sebuah tuturan yang kasar dapat menyakiti seseorang. Terdapat

tiga ciri Sarkasme (1) kepahitan dan celaan yang getir, (2) Menyakiti hati, (3) Kurang enak didengar. Dapat diartikan bahwa, ciri dari sarkasme adalah dengan adanya sindiran pedas, celaan yang kasar dan perkataan yang tidak enak didengar menurut Tarigan (2013:92).

Berdasarkan hasil observasi di Channel Youtube Deddy Corbuzier ditemukan penggunaan bentuk-bentuk sarkasme pada judul-judulnya. Berikut hasil observasi mengenai bentuk-bentuk sarkasme di Channel Youtube Deddy Corbuzier.

*PEMERINTAH **BOBROK**!! KATA GILBAS NIH!! -SOMASI -Deddy Corbuzier Podcast (20.02.22)*

Link Youtube: <https://youtu.be/OktAiTwmbng?si=A6bl04ez0IuMOXuJ>

Data di atas merupakan bentuk sarkasme sifat. Hal tersebut dikarenakan kalimat yang dituliskan menyampaikan sifat-sifat buruk seseorang. Kalimat tersebut terdapat kata “**Bobrok**”. Kata bobrok sendiri dapat diartikan sebagai sifat konyol atau nyeleneh seseorang yang menghibur. Dalam judul tersebut ditulis karena dalam vidionya yang bersama komika yaitu gilbas. Gilbas mengatakan bahwa pemerintah bobrok karena ia merasa pemerintah tidak benar-benar peduli ke rakyatnya dan sering melakukan korupsi. Ciri pada sarkasme sifat tersebut termasuk pada ciri kepahitan dan celaan yang getir Tarigan (2013:92). Setelah ditemukan hasil observasi pertama ditemukan juga hasil observasi kedua mengenai bentuk-bentuk sarkasme.

DOA KOK DI MEDSOS!?!BLOG! SEJAK KAPAN TUHAN BACA MEDSOS!! (23.10.23)

Link Youtube: <https://youtu.be/ddHWjFpd7hk?si=m5d6JD8lgFzTYw7E>

Pada data di atas termasuk pada bentuk sarkasme tindakan. Sarkasme tindakan merupakan kalimat kasar atau umpatan yang disampaikan penulis terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dianggap tidak menyenangkan. Hal tersebut terdapat umpatan yang disampaikan penulis terhadap

suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang dianggap tidak menyenangkan. Dibuktikan dengan adanya kalimat “*Doa kok di medsos!?!blog*” kalimat tersebut merupakan umpatan dari sebuah tindakan seseorang yang berdoa lewat sosial media. Ciri pada sarkasme tindakan termasuk pada ciri kepahitan dan celaan yang menyakiti hati dan kurang enak didengar Nugrahani (2017:6). Setelah ditemukan hasil observasi kedua ditemukan juga hasil observasi ketiga mengenai bentuk-bentuk sarkasme.

GUE DITOLAK TV GARA GARA NGONDEX, EH ARTIS LAINNYA.. LEBIH NGONDEXZ!! 🗣️- MANG OZA, EBEL, PRAZ TEGUH (5.10.23)

Link Youtube: <https://youtu.be/QILAIwRh6oo?si=uB7TtOY7O56ofDOX>

Data di atas merupakan bentuk sarkasme hasil dari tindakan. Dibuktikan dengan adanya kalimat “*Gue Ditolak Tv Gara Gara Ngondex*”. Terdapat kata “Ngondex” yang merupakan pelesetan dari kata “Ngondek”. Kata ngondek memiliki arti tingkah laki-laki yang bertingkah melambai dengan kemayu. Karena tindakan laki-laki yang bertingkah kemayu tersebut hasilnya ditolak oleh pihak televisi. Ciri pada sarkasme hasil dari tindakan termasuk pada ciri kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, kurang enak didengar Tarigan (2013:92). Setelah ditemukan hasil observasi ketiga ditemukan juga hasil observasi keempat mengenai bentuk-bentuk sarkasme.

RACHEL VENNYA TETAP PENJARA!!-NIKITA MIRZANI-Deddy Corbuzier Podcast (19.10.21)

Link Youtube: https://youtu.be/uRh5tO_yDlg?si=2RVoXyrOI7fR1jSP

Data di atas merupakan bentuk sarkasme himbauan. Hal tersebut dikarenakan terdapat himbauan atau seruan untuk Rachel Vennya agar tetap dipenjara. Dibuktikan dengan adanya kata “*penjara!!*”. Kata penjara dapat diartikan sebagai sebuah bangunan untuk mengurung orang yang sedang dihukum.

Dalam video youtubanya, disini Nikita Mirzani menghimbau Rachel Vennya agar tetap dipenjara karena kata maaf saja tidak cukup atas tindakan yang dilakukan. Tentu hal ini merupakan sebuah ungkapan emosi atau kekesalan penutur karena tindakan Rachel Vennya yang kabur dari karantina. Ciri pada sarkasme himbauan termasuk pada ciri kepahitan dan celaan yang getir Tarigan (2013:92). Setelah ditemukan hasil observasi keempat ditemukan juga hasil observasi kelima mengenai bentuk-bentuk sarkasme.

BOKAP GUE EMANG "GILA!" BANGGA GUE MENANG TINJU DRPD LULUS KULIAH! El Rumi - Praz Teguh (19.08.23)

Link Youtube: https://youtu.be/nUmRd3_lkhM?si=9ikMBzOgiQWta1AF

Data di atas merupakan bentuk sarkasme sebutan. Hal tersebut dikarenakan kalimat yang dituliskan menyebut sifat buruk seseorang. Dapat dilihat pada kalimat **"Bokap Gue Emang Gila"**. Kalimat tersebut terdapat kata "Gila" yang menyebut seseorang dengan buruk. Kata gila sendiri dapat diartikan sebagai orang yang sedang mengalami gangguan jiwa atau pikirannya sedang terganggu. Dapat dilihat Deddy Corbuzier menulis judul tersebut karena di dalam kontennya ia mengundang El Rumi anak dari Ahmad Dhani. El Rumi mengatakan dirinya bangga karena dirinya menang tinju daripada harus lulus kuliah dan Ahmad Dhani tidak peduli akan hal itu. Namun, pada kalimat tersebut dianggap tidak sopan karena menyindir orang tua dengan tidak sopan. Ciri pada sarkasme sebutan termasuk pada ciri kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, dan kurang enak didengar Tarigan (2013:92).

Sarkasme dalam youtube memiliki fungsi yang sama dengan fungsi bahasa pada umumnya, yaitu untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan ajakan. Salah satu youtubers dari kalangan publik figur yang tetap memandangi estetika gaya bahasa

sindiran adalah Deddy Corbuzier. DC di youtube memiliki cara tersendiri untuk menyindir seseorang yang ditujunya secara intelektual. DC memiliki penyampaian kata-kata dengan gaya bahasa yang menarik, tetapi tidak melupakan makna yang ingin disampaikan. DC termasuk salah satu publik figur yang sangat update terhadap berita-berita terbaru, tema-tema yang dibuat dan diunggah. DC juga sangat mengedukasi bagi pengikutnya, sehingga membuat penulis tertarik untuk menjadikan Channel Youtube DC sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam Judul Youtubanya, DC juga kerap kali mengungkapkan rasa tidak setuju yang terkesan kontradiktif terhadap seseorang lewat kalimat sindirannya yang halus dan juga terkadang terkesan kasar secara langsung dalam judul youtubanya.

Judul adalah gambaran dari keseluruhan isi teks bacaan, yang ditulis secara jelas, singkat, dan menarik. Ketika membaca judul, orang akan langsung tertarik dan memahami dengan jelas topik yang akan disampaikan oleh penulis. Judul biasanya dibuat setelah isi bacaan sudah selesai ditulis dan menyampaikan permasalahannya. Judul dalam youtube, merujuk pada tulisan yang diberikan untuk video yang diunggah di platform YouTube. Judul ini memiliki peran penting dalam menarik perhatian penonton dan memberikan gambaran singkat tentang konten video. Selain itu, dalam Youtube juga terdapat thumbnail. Judul dan thumbnail adalah dua elemen penting dalam konten YouTube yang berfungsi untuk menarik perhatian penonton dan memberikan gambaran singkat tentang isi video. Perbedaan judul dengan thumbnail yaitu, judul memberikan gambaran umum tentang isi video. Sedangkan thumbnail, adalah gambar kecil yang mewakili konten video.

Penggunaan sarkasme DC memiliki latar belakang dalam channel YouTube-nya. Dalam dunia hiburan, Salah satu tujuan utama konten YouTube

adalah untuk menghibur penonton. Sarkasme dapat digunakan untuk memberikan komedi dalam video DC. DC sering menggunakan sarkasme untuk merendahkan atau menggoda dirinya sendiri atau topik-topik tertentu, menciptakan efek lucu. Pada kritik sosial, DC terkadang menggunakan sarkasme sebagai alat untuk menyampaikan kritik sosial atau pendapatnya tentang berbagai isu kontemporer. Dengan menggunakan sarkasme, ia dapat menyampaikan pesannya dengan cara yang menarik dan mengundang diskusi. DC dikenal sebagai seorang yang kontroversial dan seringkali tajam dalam berbicara. Penggunaan sarkasme merupakan bagian dari citra publiknya dan dapat membantu dalam mempertahankan penggemarnya. Sarkasme juga dapat membantu menarik perhatian penonton dan membuat mereka terlibat lebih dalam dengan konten DC. Ini bisa membantu meningkatkan jumlah penonton dan interaksi di channel YouTube-nya. DC memiliki gaya komunikasi yang unik, termasuk penggunaan sarkasme. Hal ini dapat menjadi faktor yang membedakan dirinya dari konten YouTuber lainnya dan menciptakan penggemar yang setia.

Berdasarkan temuan data awal terdapat alasan penting penelitian mengenai bentuk-bentuk sarkasme di Channel Youtube DC. *Pertama*, kalimat yang digunakan dalam judul Youtube DC didominasi dengan gaya bahasa sarkasme. *Kedua*, judul yang diunggah cenderung menggunakan bahasa sindiran, kasar dan seringkali tidak sopan. Adanya fenomena tersebut menjadi dasar penyusunan rumusan masalah penelitian, mengenai bentuk sarkasme sifat, tindakan, hasil dari tindakan, himbauan dan sebutan.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Lutfiyani (2020) Penelitian tersebut mengambil data dan sumber

data dari media sosial twitter. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsi wujud sarkasme pada media sosial twitter. Adapun persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teori sarkasme dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bisa dilihat dimana penelitian terdahulu mengkaji (a) sarkasme sebutan, (b) sarkasme leksikal, (c) sarkasme sifat dan (d) sarkasme ilokusi. Sedangkan pada penelitian ini akan mengkaji mengenai (a) sarkasme sifat, (b) sarkasme tindakan, (c) sarkasme hasil dari tindakan, (d) sarkasme sebutan, dan (d) sarkasme himabuan.

Penelitian oleh Hasanah (2021) Penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari media sosial Instagram. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan bentuk dan makna penggunaan bahasa sarkasme netizen agar netizen lebih bijak dalam berbahasa di media sosial Instagram. Teori yang digunakan dari penelitian terdahulu yaitu teori sosiolinguistik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teori sarkasme dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bisa dilihat dimana penelitian terdahulu mengkaji bentuk penyampaian (a) pendapat, (b) penolakan, (c) bentuk larangan, (d) penyampaian informasi, (e) penegasan, (f) perintah, (g) pertanyaan, (h) pernyataan persamaan dan (i) pernyataan sapaan. Sedangkan pada penelitian ini akan mengkaji mengenai (a) sarkasme sifat, (b) sarkasme Tindakan, (c) sarkasme hasil dari tindakan, (d) sarkasme himbuan, dan (d) sarkasme sebutan.

Penelitian oleh Malinda (2022) Penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari film. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan gaya bahasa sarkasme yang terdapat pada film Yowis Ben The Series 1 karya Gea Remy.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mendeskripsikan bentuk sarkasme sifat, tindakan, hasil dari tindakan, sebutan dan himbauan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sumber data, dimana penelitian terdahulu menganalisis bentuk sarkasme pada film. Sedangkan penelitian ini menganalisis bentuk sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan pada channel youtube deddy corbuzier.

Penelitian oleh Khikmawati (2022) Penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari komentar kanal youtube Boy William. Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk sarkasme dan fungsi penggunaa sarkasme dari komentar kanal youtube Boy William berjudul "Rachel Venya: Aku Siap Terima Sanksi". Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mendeskripsikan bentuk sarkasme sifat, tindakan, hasil dari tindakan, himbauan dan sebutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sumber data, dimana penelitian terdahulu menganalisis bentuk sarkasme pada komentar kanal youtube Boy William sedangkan penelitian ini menganalisis bentuk sarkasme pada Channel Youtube Deddy Corbuzier terutama pada judul.

Penelitian oleh Sarli (2023) Penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari media sosial tiktok. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan bentuk dan makna penggunaan bahasa sarkasme netizen agar netizen lebih bijak dalam berbahasa di media sosial Tiktok. Teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu teori semantik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mendeskripsikan bentuk sarkasme dan

perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sumber data, dimana penelitian terdahulu menganalisis bentuk sarkasme pada media sosial tiktok dan penelitian terdahulu juga mendeskripsikan jenis dari perubahan makna yang menyimpang diantaranya (a) pengkasaran makna, (b) perluasan makna, (c) penyempitan makna. Sedangkan pada penelitian ini akan mengkaji mengenai (a) sarkasme sifat, (b) sarkasme tindakan, (c) sarkasme hasil dari tindakan, (d) sarkasme himbauan, dan (d) sarkasme sebutan.

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya untuk mengetahui bentuk-bentuk penggunaan gaya Bahasa sarkasme pada Channel Youtube DC terutama pada bentuk sarkasme sifat, tindakan, hasil dari tindakan, himbauan dan sebutan. Selain itu, Sarkasme di Channel YouTube DC memiliki urgensi dalam membantu penonton untuk berpikir lebih kritis, menggugah kesadaran sosial, dan melawan prasangka, sambil tetap memberikan hiburan yang bermutu. Hasil yang diperoleh pada data awal menunjukkan adanya sarkasme pada judul yang diunggah pada Channel Youtube DC dimana mengandung sarkasme sifat dan sarkasme Tindakan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ini dapat hipotesiskan bahwa pada Channel Youtube DC terdapat sarkasme. Oleh sebab itu, dimana peneliti akan mencari jawaban dan menghipotesiskan mengenai bentuk-bentuk sarkasme di Channel Youtube DC. Kebaharuan dalam penelitian ini yaitu untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk sarkasme di Channel Youtube DC khususnya pada judul-judul yang ditulis dan diunggah dalam Channel tersebut. Pada penelitian-penelitian terdahulu jarang sekali yang meneliti bentuk-bentuk sarkasme pada judul. Pada penelitian terdahulu, lebih banyak meneliti pada bagian komentar dan

tuturan yang terjadi dalam video. Bentuk sarkasme yang akan dikaji yaitu sarkasme sifat, tindakan, hasil dari tindakan, himbauan dan sebutan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk Sarkasme Sifat di Channel Youtube Deddy Corbuzier?
- 2) Bagaimana bentuk Sarkasme Tindakan di Channel Youtube Deddy Corbuzier?
- 3) Bagaimana bentuk Sarkasme Hasil dari Tindakan di Channel Youtube Deddy Corbuzier?
- 4) Bagaimana bentuk Sarkasme Himbauan di Channel Youtube Deddy Corbuzier?
- 5) Bagaimana bentuk Sarkasme Sebutan di Channel Youtube Deddy Corbuzier?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada judul-judul yang ditulis dan diunggah oleh Deddy Corbuzier di Channel Yutubnya. Peneliti akan mendeskripsikan bentuk-bentuk sarkasme seperti sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan dan sarkasme sebutan yang ada pada judul tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan berikut:

- 1) Mendeskripsikan bentuk Sarkasme Sifat di Channel Youtube Deddy Corbuzier

- 2) Mendeskripsikan bentuk Sarkasme Tindakan di Channel Youtube Deddy Corbuzier
- 3) Mendeskripsikan bentuk Sarkasme Hasil dari Tindakan di Channel Youtube Deddy Corbuzier
- 4) Mendeskripsikan bentuk Sarkasme Himbauan di Channel Youtube Deddy Corbuzier
- 5) Mendeskripsikan bentuk Sarkasme Sebutan di Channel Youtube Deddy Corbuzier

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan sarkasme di Channel Youtube Deddy Corbuzier yang meliputi: sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan, dan sarkasme sebutan.

Secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak. Bagi mahasiswa, dapat menjadi referensi atau acuan untuk penelitian berkaitan dengan gaya Bahasa sarkasme. Bagi dosen, dapat menjadi bahan diskusi atau pertimbangan ketika melakukan penelitian. Adapun manfaat bagi peneliti, untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai bentuk-bentuk sarkasme. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kreatif dan berkembang. Selain itu, dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang gaya bahasa khususnya untuk gaya Bahasa sindiran atau yang biasa disebut dengan sarkasme.

1.6 Asumsi Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengasumsikan bahwa sarkasme di Channel Youtube Deddy Corbuzier sangat menarik untuk dikaji. Oleh sebab itu, peneliti mengasumsikan adanya bentuk sarkasme sifat, tindakan, hasil dari tindakan, sebutan dan himbauan di Channel Youtube Deddy Corbuzier. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bentuk-bentuk sarkasme yang terdapat pada judul-judul yang ditulis dan diunggah oleh Deddy Corbuzier di Channel Yutubnya.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Fokus penelitian ini adalah bentuk-bentuk sarkasme di channel youtube deddy corbuzier.
- b. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat yang ada pada judul-judul yang ditulis dan diunggah oleh Deddy Corbuzier di Channel Yutubnya.
- c. Sumber data dalam penelitian ini adalah Channel Youtube Deddy Corbuzier.

1.8 Definisi Istilah

- a. **Sarkasme:** Sarkasme merupakan bentuk komunikasi atau ekspresi yang menggunakan kata-kata atau nada suara yang sebenarnya bertentangan dengan makna yang sebenarnya atau maksud yang tersembunyi. Ini sering digunakan untuk menyindir atau mengkritik dengan cara yang mengejek atau mengolok-olok.
- b. **Sarkasme sifat:** adalah penyampaian sifat-sifat buruk seseorang atau kelompok dengan menggunakan kata atau kalimat kasar.

- c. **Sarkasme tindakan:** adalah kalimat kasar atau umpatan yang disampaikan penulis terhadap suatu Tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dianggap tidak menyenangkan.
- d. **Sarkasme hasil dari tindakan:** adalah kalimat yang ditulis untuk mengolok-olok seseorang atau kelompok atas hasil dari Tindakan yang telah dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu yang dinilai tidak memuaskan.
- e. **Sarkasme himbauan:** adalah kalimat yang menonjolkan himbauan kasar terhadap seseorang atau kelompok,
- f. **Sarkasme sebutan:** adalah kalimat kasar atau bernada mengejek dengan sebutan yang tidak sopan dialamatkan kepada seseorang atau kelompok.

